

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dan keterampilan dirinya. Tujuan pendidikan adalah menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas kedepan untuk mencapai suatu cita- cita yang di harapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan. Hal inilah yang menjadi alasan bahwa pendidikan merupakan salah satu aspek penting bagi perkembangan dan kemajuan peradaban manusia dalam suatu bangsa dan negara. Menurut *Education For All Global Monitoring Report 2011* yang dikeluarkan oleh UNESCO setiap tahun dan berisi hasil pemantauan pendidikan dunia, dari 127 negara, *Education Development Index* Indonesia berada pada posisi ke-69, dibandingkan Malaysia (65) dan Brunei (34). Berdasarkan data diatas, diketahui bahwa kualitas pendidikan di Indonesia masih tergolong rendah (Sari, 2016).

Proses pendidikan bagian dari kebijakan nasional yang tidak boleh diabaikan. Oleh karena itu kualitas pendidikan mutlak ditingkatkan sesuai dengan tuntutan masyarakat. Salah satu komponen penting yang harus diperhatikan secara terus menerus dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah guru. Guru dalam konteks pendidikan mempunyai peranan yang besar dan strategis. Hal ini disebabkan karena guru menjadi “garda terdepan” dalam proses pembelajaran. Guru adalah sosok yang langsung berhadapan dengan peserta didik dalam mentransformasikan ilmu pengetahuan dan teknologi, sekaligus mendidik nilai-nilai konstruktif (Janawi, 2013).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA N 1 Simanindo, diperoleh informasi bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih didominasi pembelajaran yang bersifat konvensional (ceramah) yang diiringi dengan penjelasan, tanya jawab, pembagian tugas dan latihan. Sehingga pembelajaran berpusat kepada guru. Konsep awal yang dimiliki siswa sering

diabaikan sehingga diperlukan model pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan pemahaman siswa.

Model Mengajar Menginduksi Perubahan Konsep (M3PK) adalah model mengajar berdasarkan pemikiran konstruktivisme (Tarigan, 1999). Penggunaan M3PK diharapkan dapat menjadi solusi dalam pembelajaran IPA khususnya kimia, karena dalam pelaksanaan model pembelajaran ini menuntut siswa untuk membangun pemahamannya sendiri sehingga siswa akan lebih aktif untuk menggali informasi untuk menentukan konsep yang paling benar dan ilmiah.

Beberapa penelitian terdahulu yang sehubungan dengan M3PK adalah Umi Khairiah (2015) menunjukkan peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen sebesar 67,9 % dan pada kelas kontrol sebesar 41,7 %. Peneliti lain oleh Dalimunthe (2013) menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar kimia siswa yang diajarkan dengan menggunakan M3PK lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan hasil belajar kimia siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional, dimana selisih peningkatannya sebesar 20,7%. Sedangkan Vivi Arwina (2015) menyatakan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas eksperimen 58,0% dan pada kelas kontrol 53,80%.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Mengajar Menginduksi Perubahan Konsep Simson Tarigan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Larutan Penyangga”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Proses pembelajaran berpusat pada guru (*teacher centered*)
2. Rendahnya hasil belajar kimia siswa
3. Kurangnya keaktifan siswa dalam menggali informasi materi yang dipelajari.

1.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Objek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA semester genap SMA N 1 Simanindo T.P 2015/2016
2. Model pembelajaran yang digunakan adalah Model Mengajar Menginduksi Perubahan Konsep
3. Hasil belajar kimia siswa diperoleh secara individu di mulai dari nilai pre-test dan post-test
4. Pokok bahasan yang dibelajarkan pada penelitian ini adalah larutan penyangga kelas XI SMA.

1.4. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Apakah peningkatan hasil belajar kimia siswa yang diajar menggunakan Model Mengajar Menginduksi Perubahan Konsep lebih tinggi daripada siswa yang diajar tanpa menggunakan Model Mengajar Menginduksi Perubahan Konsep pada materi larutan penyangga.

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kimia siswa yang diajar menggunakan Model Mengajar Menginduksi Perubahan Konsep lebih tinggi daripada siswa yang diajar tanpa menggunakan Model Mengajar Menginduksi Perubahan Konsep pada materi larutan penyangga.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terdiri dari manfaat secara teoritis dan secara praktis. Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca karya ilmiah untuk mengetahui serta dapat mengaplikasikan model mengajar menginduksi perubahan konsep.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan sebagai (1) bahan masukan bagi guru untuk menerapkan model mengajar menginduksi perubahan konsep dalam pembelajaran kimia khususnya materi larutan penyangga; (2) model pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa dalam pembelajaran kimia.

1.7. Defenisi Operasional

1. Model mengajar menginduksi perubahan konsep adalah model mengajar berdasarkan pemikiran konstruktivisme. Model mengajar menginduksi perubahan konsep bertujuan untuk menginduksi konsep yang benar dan terstruktur kepada siswa (Tarigan, 2012).
2. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Hasil belajar merupakan pencapaian dalam bentuk perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris (Sudjana, 2009.)
3. Larutan penyangga atau *buffer* adalah larutan yang digunakan untuk mempertahankan pH tertentu agar tidak banyak mengalami perubahan selama reaksi kimia berlangsung (Purba, 2006).